

**MAKALAH SKRIPSI 51**

**KAJIAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR KAYU  
DARI ERA MATARAM KUNO SAMPAI MAJAPAHIT  
STUDI DIDASARKAN PADA WUJUD YANG TERGAMBAR  
DI RELIEF PERCANDIAN MATARAM KUNO, MAJAPAHIT,  
DAN DI ANTARA**



**NAMA : AGUNG NAWA  
NPM : 2017420045**

**PEMBIMBING: DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T.,  
IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM  
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**MAKALAH SKRIPSI 51**

**KAJIAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR KAYU  
DARI ERA MATARAM KUNO SAMPAI MAJAPAHIT  
STUDI DIDASARKAN PADA WUJUD YANG TERGAMBAR  
DI RELIEF PERCANDIAN MATARAM KUNO, MAJAPAHIT,  
DAN DI ANTARA**



**NAMA : AGUNG NAWA  
NPM : 2017420045**



**PEMBIMBING: DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T.,  
IAI**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM  
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**



**MAKALAH SKRIPSI 51**

**KAJIAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR KAYU  
DARI ERA MATARAM KUNO SAMPAI MAJAPAHIT  
STUDI DIDASARKAN PADA WUJUD YANG TERGAMBAR  
DI RELIEF PERCANDIAN MATARAM KUNO, MAJAPAHIT,  
DAN DI ANTARA**



**NAMA : AGUNG NAWA  
NPM : 2017420045**

**PEMBIMBING :**

**DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T., M.T., IAI**

**PENGUJI :  
PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO M. ARCH.  
DR. IR. YUSWADI SALIYA M. ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM  
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Nawa Irawan Putro  
NPM : 2017420045  
Alamat : Jl. Sompok 11 A, Semarang Selatan, Semarang  
Judul Skripsi : Kajian Transformasi Arsitektur Kayu dari Era Mataram Kuno sampai Majapahit Studi Didasarkan pada Wujud yang Tergambar di Relief Percandian Mataram Kuno, Majapahit, dan di Antara

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 24 Januari 2022



Agung Nawa Irawan Putro



## Abstrak

# KAJIAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR KAYU DARI ERA MATARAM KUNO SAMPAI MAJAPAHIT STUDI DIDASARKAN PADA WUJUD YANG TERGAMBAR DI RELIEF PERCANDIAN MATARAM KUNO, MAJAPAHIT, DAN DI ANTARA

Oleh  
Agung Nawa  
NPM : 2017420045

Mataram Kuno dan Majapahit merupakan salah satu Kerajaan Hindu-Buddha terbesar di Indonesia, Kedua kerajaan tersebut memiliki peninggalan yang cukup banyak, namun lebih banyak merujuk kepada bangunan batu, sedangkan peninggalan arsitektur kayu sudah tidak dapat dilihat lagi pada saat ini karena materialnya sendiri yang tidak bisa bertahan lama seperti batu. Peninggalan arsitektur kayu yang sulit ditemukan ini membuat kajian terkait arsitektur kayu masih sedikit dilakukan. Kajian Arsitektur kayu bisa dilakukan salah satunya dengan melihat dari relief-relief candi yang menggambarkan arsitektur kayu pada era tersebut. Kajian terkait transformasi arsitektur kayu belum pernah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipologi dan transformasi yang terjadi pada arsitektur kayu pada era Mataram Kuno sampai era Majapahit serta faktor.

Penelitian menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan penelusuran dan penjelasan terhadap tipologi dan transformasi arsitektur kayu untuk menjadi dasar penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti lain. Hasilnya ditemukan klasifikasi dasar pada arsitektur kayu era Mataram Kuno sampai Majapahit. Berdasarkan temuan klasifikasi dasar tersebut, penulis dapat melakukan kajian terkait transformasi arsitektur dari era Mataram Kuno sampai Majapahit. Penulis menyimpulkan bahwa *variation transformation* adalah transformasi yang paling banyak ditemukan pada arsitektur kayu era Mataram Kuno sampai Majapahit. Terdapat juga beberapa tipe arsitektur kayu yang ditemukan pada masa kini ternyata merupakan transformasi dari arsitektur kayu era Mataram Kuno. Selain itu, disimpulkan juga bahwa perpindahan penduduk, perdagangan, politik, keperluan agama dan teknologi merupakan factor yang dapat mempengaruhi transformasi yang terjadi pada arsitektur kayu era tersebut. Berdasarkan kesimpulan tersebut, direnungkan bahwa masyarakat jawa sangatlah dinamis, masyarakat jawa juga memiliki *local genius* atau kreativitas dan intelektualitas yang tinggi dalam mengolah budaya luar ke budaya local, selain itu berdasarkan relief dari era Mataram Kuno sudah ditemukan teknologi-teknologi terkait tektonika yang memiliki kemiripan dengan tektonika *modern*.

**Kata kunci** : Transformasi, Mataram Kuno, Majapahit, Tipologi, Arsitektur Kayu.





## Abstract

# STUDY OF WOOD ARCHITECTURAL TRANSFORMATION FROM ANCIENT MATARAM TO MAJAPAHIT ERA STUDY BASED ON FORMS PICTURED IN THE ANCIENT TEMPLE RELIEF OF MATARAM, MAJAPAHIT, AND BETWEEN

By  
Agung Nawa  
NPM : 2017420045

*Ancient Mataram and Majapahit are some of the largest Hindu-Buddhist kingdoms in Indonesia. Both kingdoms have quite a lot of heritage but mostly refer to stone buildings. Meanwhile, the legacy of wooden architecture can no longer be seen at this time because the material itself cannot last as long as stone. This wooden architectural heritage that is difficult to find makes studies related to the wooden architecture still little done. One of the ways to study wooden architecture is by looking at the temple reliefs that describe the wooden architecture of that era. Studies related to the transformation of wooden architecture have never been done before. The purpose of this study aims to determine the typology and transformation that occurred in wooden architecture from the ancient Mataram era to the Majapahit era and the factors.*

*The research uses an exploratory method with a qualitative approach by conducting a search and explanation of the typology and transformation of wooden architecture to become the basis for research that can be carried out by other researchers. The results found the basic classification of wooden architecture from the ancient Mataram to the Majapahit era. Based on the findings of the basic classification, the author can conduct a study related to an architectural transformation from the era of Ancient Mataram to Majapahit. The author concludes that variation transformation is the most common transformation found in wooden architecture from the Ancient Mataram to the Majapahit era. There are also several types of wooden architecture found today which are a transformation of the wooden architecture of the Ancient Mataram era. In addition, it is also concluded that population movement, trade, politics, religious needs, and technology are factors that can influence the transformation that occurred in the wooden architecture of that era. Based on these conclusions, it is contemplated that Javanese society is very dynamic, Javanese people also have local genius or creativity and high intellect in processing foreign culture into local culture, besides that based on reliefs from the Ancient Mataram era, technologies related to tectonics have been found which have similarities with modern tectonics.*

**Keywords:** Transformation, Ancient Mataram, Majapahit, Typology, Wooden Architecture



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepubstakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan

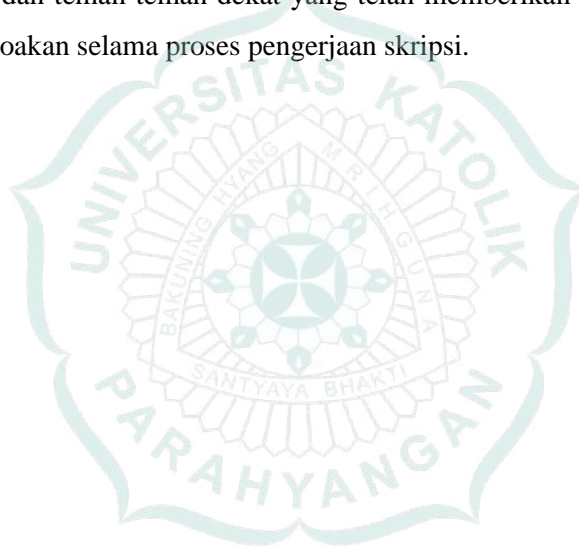




## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian dilaksanakan, penulis memperoleh bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T., IAI atas masukan, saran, dan pengarahan yang telah diberikan pada saat bimbingan skripsi.
- Dosen penguji, Bapak Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo M. Arch. dan Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya M. Arch atas masukan, saran dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga dan teman-teman dekat yang telah memberikan semangat, mendukung dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.



Bandung, 24 Januari 2022

Agung Nawa



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Penelitian.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6.1. Relief peninggalan candi-candi Mataram Kuno.....	4
1.6.2. Relief peninggalan candi-candi antara era Mataram Kuno dan Majapahit (Candi Jolotundo, Gunung Gangsir , Selomangleng, Candi Klotok).....	4
1.6.3. Relief peninggalan candi-candi Majapahit.....	5
1.7. Metode Penelitian.....	6
1.7.1. Jenis Penelitian.....	6
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	6
1.7.3. Sumber Data.....	6
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.7.5. Teknik Analisis Data.....	6
1.7.6. Keterbatasan Penelitian.....	7
1.8. Kerangka Penelitian.....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Tipologi dalam Arsitektur.....	9
2.2. Teori Anatomi Arsitektur.....	11
2.3. Teori Transformasi Arsitektur.....	11



2.3.1.	Transformasi Varian ( <i>Variation</i> ).....	12
2.3.2.	Transformasi Peminjaman Budaya ( <i>Cultural Borrowing</i> ).....	12
2.3.3.	Transformasi Reka Cipta ( <i>Invention</i> ).....	12
2.3.4.	Transformasi Percobaan ( <i>Temptation</i> ).....	12
2.3.	Sejarah Kekuasaan pada era Mataram Kuno.....	13
2.3.1.	Kehidupan Politik Kerajaan Mataram Kuno .....	15
2.3.2.	Kehidupan Ekonomi Kerajaan Mataram Kuno .....	15
2.3.3.	Kehidupan Agama Kerajaan Mataram Kuno .....	15
2.3.4.	Arsitektur di era Mataram Kuno .....	15
2.4.	Sejarah Kekuasaan pada era Kahuripan Kediri.....	16
2.4.1.	Kehidupan Politik Kerajaan Kahuripan Kediri .....	17
2.4.2.	Kehidupan Ekonomi Kerajaan Kahuripan Kediri .....	17
2.4.3.	Kehidupan Agama Kerajaan Kahuripan Kediri .....	18
2.4.4.	Arsitektur Kerajaan Kahuripan Kediri .....	18
2.5.	Sejarah Kekuasaan pada era Majapahit.....	18
2.5.1.	Kehidupan Politik Kerajaan Majapahit .....	19
2.5.2.	Kehidupan Ekonomi Kerajaan Majapahit .....	19
2.5.3.	Kehidupan Agama Kerajaan Majapahit .....	20
2.5.4.	Arsitektur Kerajaan Majapahit .....	20

**BAB 3 DATA OBJEK STUDI..... 22**

3.1.	Objek Penelitian.....	22
3.1.1.	Relief Candi di Era Mataram Kuno.....	22
3.1.2.	Arsitektur Kayu Berdasarkan Relief Candi Era Kahuripan Kediri	29
3.1.3.	Arsitektur kayu berdasarkan relief candi era Majapahit.....	30
3.2.	Data Pembanding .....	42
3.2.1.	Arkeologi Ratu Boko .....	43
3.2.2.	Dharma Sala Kompleks Dieng .....	44
3.2.3.	Arkeologi Candi Barong .....	45

3.2.4. Arkeologi Candi Panataran .....	46
3.2.5. Situs Trowulan .....	46
3.2.6. Siti Inggil Keraton Kasepuhan .....	47
3.2.7. Arsitektur Bali .....	47
3.2.8. Arsitektur Sumatra Utara .....	47
3.2.9. Arsitektur Riau .....	48

#### **BAB 4 ARSITEKTUR KAYU ERA MATARAM KUNO SAMPAI MAJAPAHIT 49**

4.1. Tipologi Arsitektur Kayu Era Mataram Kuno Berdasarkan Relief .....	50
4.1.1. Tipologi Berdasarkan Jumlah Tiang .....	50
4.1.2. Tipologi Berdasarkan Bentuk Atap.....	52
4.1.3. Tipologi Berdasarkan Bentuk Tiang .....	52
4.1.4. Tipologi Berdasarkan Pola Kaki .....	53
4.1.5. Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak.....	54
4.1.6. Tipologi Berdasarkan Pola Ruang .....	54
4.1.7. Tipologi Berdasarkan Konstruksi Struktur .....	55
4.1.8. Tipologi Berdasarkan Sambungan Konstruksi.....	55
4.1.9. Metode membaca data pembandingan untuk era Mataram Kuno ....	56
4.1.10. Tipologi Arsitektur Kayu Mataram Kuno Berdasarkan Bentuk dan Sosok.....	60
4.2. Tipologi Arsitektur Kayu era Kahuripan Kediri berdasarkan relief .....	61
4.2.1. Tipologi Berdasarkan Jumlah Tiang .....	62
4.2.2. Tipologi Berdasarkan Bentuk Atap.....	62
4.2.3. Tipologi Berdasarkan Bentuk Tiang .....	63
4.2.4. Tipologi Berdasarkan Pola Kaki .....	64
4.2.5. Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak.....	64
4.2.6. Metode membaca data pembandingan untuk era Mataram Kuno ....	64
4.2.7. Tipologi Arsitektur Kayu Era Kahuripan Kediri Berdasarkan Bentuk dan Sosok .....	67

4.3.	Tipologi Arsitektur Kayu Era Majapahit Berdasarkan Relief.....	68
4.3.1.	Tipologi Berdasarkan Jumlah Tiang .....	68
4.3.2.	Tipologi Berdasarkan Bentuk Atap.....	71
4.3.3.	Tipologi Berdasarkan Bentuk Tiang .....	72
4.3.4.	Tipologi Berdasarkan Pola Kaki .....	73
4.3.5.	Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak.....	73
4.3.6.	Tipologi Berdasarkan Pola Ruang.....	74
4.3.7.	Tipologi Berdasarkan Sambungan Konstruksi.....	75
4.3.8.	Metode membaca data perbandingan untuk era Majapahit.....	75
4.3.9.	Tipologi Arsitektur Kayu Era Majapahit Berdasarkan Bentuk dan Sosok.....	81
4.4.	Transformasi Arsitektur Kayu Era Mataram Kuno Sampai Majapahit.....	84
4.4.1.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Jumlah Tiang .....	84
4.4.2.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Bentuk Tiang .....	86
4.4.3.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Pola Kaki .....	87
4.4.4.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Bentuk Umpak.....	88
4.4.5.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Pola Ruang .....	89
4.4.6.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Konstruksi Struktur(1) .....	91
4.4.8.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Sambungan Konstruksi .....	96
4.4.9.	Transformasi Arsitektur Kayu Berdasarkan Bentuk dan Sosok....	98
4.5.	Faktor-Faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi terjadinya transformasi pada arsitektur kayu tersebut.....	101
4.5.1.	Perpindahan Penduduk.....	101
4.5.2.	Perdagangan .....	101
4.5.3.	Politik.....	101
4.5.4.	Keperluan Agama.....	102

4.5.5. Teknologi .....	102
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
5.1. Kesimpulan .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>

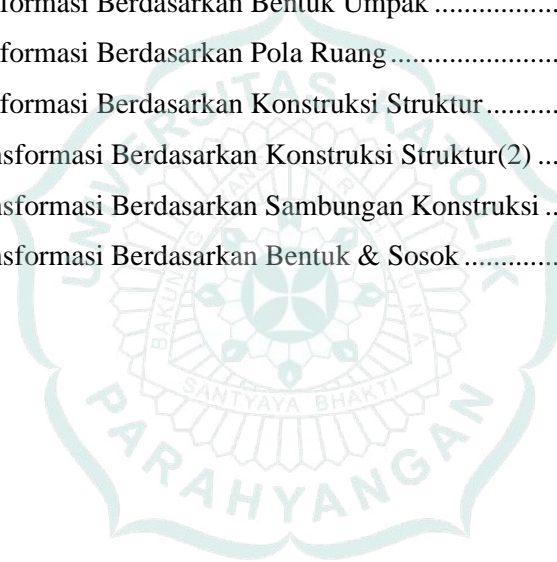




## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Relief Candi dan Candi di Era Majapahit .....	1
Gambar 1. 2 Disertasi Parmono Atmadi .....	2
Gambar 1. 3 Buku <i>Houtbouw op oost-Javaansche tempelreliefs</i> .....	2
Gambar 1. 4 Relief Candi di Era Mataram Kuno & Majapahit .....	2
Gambar 1. 5 Relief Candi di Prambanan .....	4
Gambar 1. 6 Relief Candi di Borobudur .....	4
Gambar 1. 7 Relief Candi Era Mataram Kuno dan Majapahit .....	4
Gambar 1. 8 Relief Candi Jago .....	5
Gambar 1. 9 Relief Candi Jawi .....	5
Gambar 1. 10 Relief Candi Panataran .....	5
Gambar 1. 11 Relief Candi Surowono dan Tegowangi .....	5
Gambar 1. 12 Kerangka Penelitian .....	8
Gambar 2. 1 <i>Anatomi Candi Hindu</i> .....	11
Gambar 2. 2 Reruntuhan Candi Gunung Wukir .....	14
Gambar 3. 1 Kapal Pada Relief Candi Mataram Kuno .....	22
Gambar 3. 2 Candi Borobudur .....	23
Gambar 3. 3 Candi Prambanan .....	26
Gambar 3. 4 Candi Jago .....	31
Gambar 3. 5 Candi Jawi .....	34
Gambar 3. 6 Candi Panataran .....	36
Gambar 3. 7 Candi Surowono .....	39
Gambar 3. 8 Candi Tegowangi .....	40
Gambar 3. 9 Candi Suku .....	41
Gambar 3. 10 Arkeologi Ratu Boko .....	43
Gambar 3. 11 Kompleks Ratu Boko .....	44
Gambar 3. 12 Kompleks Candi Dieng 1 .....	45
Gambar 3. 13 Candi Barong .....	45
Gambar 3. 14 Rencana Tapak Candi Barong .....	45
Gambar 3. 15 Rencana Tapak Candi Panataran .....	46
Gambar 3. 16 Situs Trowulan .....	46

Gambar 3. 17 Siti Inggil Keraton Kasepuhan .....	47
Gambar 3. 18 Arsitektur Bali.....	47
Gambar 3. 19 Rumah Adat Bolon & Rumah Adat Huta Godang.....	48
Gambar 3. 20 Rumah Adat Rokan .....	48
Gambar 4. 1 Relief Candi Mataram Kuno .....	50
Gambar 4. 2 Relief Candi era Kahuripan Kediri.....	61
Gambar 4. 3 Relief Candi era Majapahit .....	68
Gambar 4. 4 Transformasi Berdasarkan Jumlah Tiang.....	84
Gambar 4. 5 Transformasi Berdasarkan Bentuk Tiang.....	86
Gambar 4. 6 Transformasi Berdasarkan Pola Kaki.....	87
Gambar 4. 7 Transformasi Berdasarkan Bentuk Umpak .....	88
Gambar 4. 8 Transformasi Berdasarkan Pola Ruang.....	90
Gambar 4. 9 Transformasi Berdasarkan Konstruksi Struktur .....	92
Gambar 4. 10 Transformasi Berdasarkan Konstruksi Struktur(2) .....	95
Gambar 4. 11 Transformasi Berdasarkan Sambungan Konstruksi .....	97
Gambar 4. 12 Transformasi Berdasarkan Bentuk & Sosok.....	100

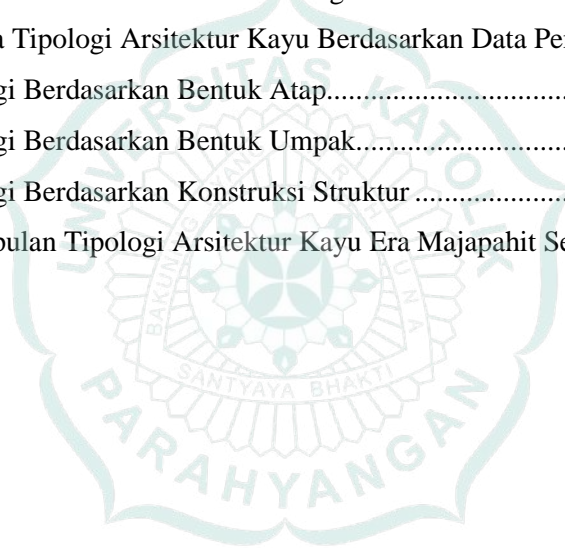


## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Arsitektur kayu Candi Borobudur .....	23
Tabel 3. 2 Arsitektur kayu Candi Prambanan.....	27
Tabel 3. 3 Arsitektur kayu Candi Kahuripan Kediri.....	29
Tabel 3. 4 Arsitektur kayu Candi Jago .....	31
Tabel 3. 5 Arsitektur kayu Candi Jawi .....	34
Tabel 3. 6 Arsitektur kayu Candi Panataran.....	36
Tabel 3. 7 Arsitektur kayu Candi Surowono .....	39
Tabel 3. 8 Arsitektur kayu Candi Tegowangi.....	40
Tabel 3. 9 Arsitektur kayu Candi Suku.....	41
Tabel 4. 1 Tipologi Berdasarkan Jumlah Tiang.....	50
Tabel 4. 2 Tipologi Berdasarkan Bentuk Atap .....	52
Tabel 4. 3 Tipologi Berdasarkan Bentuk Kolom.....	52
Tabel 4. 4 Tipologi Berdasarkan Pola Kaki.....	53
Tabel 4. 5 Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak .....	54
Tabel 4. 6 Tipologi Berdasarkan Pola Ruang .....	54
Tabel 4. 7 Tipologi Berdasarkan Konstruksi Struktur.....	55
Tabel 4. 8 Tipologi Berdasarkan Sambungan Konstruksi .....	55
Tabel 4. 9 Metode Membaca Data Pembanding Mataram Kuno.....	57
Tabel 4. 10 Analisa Data Pembanding Mataram Kuno .....	57
Tabel 4. 11 Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak (data Pembanding).....	59
Tabel 4. 12 Tipologi Berdasarkan Pola Ruang (data Pembanding).....	59
Tabel 4. 13 Tipologi Berdasarkan Konstruksi Struktur (data Pembanding).....	59
Tabel 4. 14 Kesimpulan Tipologi Arsitektur Kayu Era Mataram Kuno Secara Sosok .....	60
Tabel 4. 15 Tipologi Berdasarkan Jumlah Tiang.....	62
Tabel 4. 16 Tipologi Berdasarkan Bentuk Atap .....	62
Tabel 4. 17 Tipologi Berdasarkan Bentuk Tiang.....	63
Tabel 4. 18 Tipologi Berdasarkan Pola Kaki.....	64
Tabel 4. 19 Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak .....	64
Tabel 4. 20 Metode Membaca Data Pembanding untuk Kahuripan Kediri.....	64



Tabel 4. 21 Analisa tipologi arsitektur kayu berdasarkan data pembandingan .....	65
Tabel 4. 22 Tipologi Berdasarkan Konstruksi Struktur .....	66
Tabel 4. 23 Kesimpulan Tipologi Arsitektur Kayu Era Kahuripan Kediri Secara Sosok .....	67
Tabel 4. 24 Tipologi Berdasarkan Jumlah Tiang .....	68
Tabel 4. 25 Tipologi Berdasarkan Jumlah Bentuk Atap .....	71
Tabel 4. 26 Tipologi Berdasarkan Jumlah Bentuk Tiang .....	72
Tabel 4. 27 Tipologi Berdasarkan Jumlah Pola Kaki .....	73
Tabel 4. 28 Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak.....	73
Tabel 4. 29 Tipologi Berdasarkan Pola Ruang .....	74
Tabel 4. 30 Tipologi Berdasarkan Sambungan Struktur .....	75
Tabel 4. 31 Metode Membaca Data Pembandingan .....	76
Tabel 4. 32 Analisa Tipologi Arsitektur Kayu Berdasarkan Data Pembandingan .....	76
Tabel 4. 33 Tipologi Berdasarkan Bentuk Atap.....	78
Tabel 4. 34 Tipologi Berdasarkan Bentuk Umpak.....	78
Tabel 4. 35 Tipologi Berdasarkan Konstruksi Struktur .....	79
Tabel 4. 36 Kesimpulan Tipologi Arsitektur Kayu Era Majapahit Secara Sosok...	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan dengan keberagaman budaya dan sejarah yang sangat berharga. Sejarah dan kebudayaan yang sangat berharga dibuktikan dengan peninggalan-peninggalan yang masih dapat dilihat pada saat ini yang kebanyakan berupa bangunan keagamaan seperti candi. Peninggalan yang hingga kini masih dapat dilihat dan dipelajari kebanyakan berasal dari peradaban masa Hindu-Buddha. Peradaban masa Hindu-Buddha berlangsung kurang lebih 15 abad dan bahkan kemungkinan lebih lama lagi. Mataram Kuno dan Majapahit merupakan salah satu kerajaan Hindu-Buddha terbesar yang pernah ada di Indonesia dan memiliki peninggalan yang cukup banyak namun, lebih banyak merujuk pada bangunan batu.

Mengkaji gambaran relief pada candi merupakan salah satu cara untuk memahami wujud arsitektur pada kala itu. Pembuat relief membuat relief mengambil referensi berdasarkan pada pengetahuan dan apa yang sedang berkembang pada kala itu. Di sisi lain, relief bisa juga merupakan fantasi dari pembuatnya sesuai dengan wawasan dan keinginannya. Hal ini dapat mementahkan teori yang menjelaskan bagaimana wujud bangunan pada kala itu dan lagi bangunan permukiman sudah hancur dan sudah tidak dapat dilihat lagi. Berdasarkan peninggalan berupa bangunan sakral yang masih dapat dilihat hingga kini, memiliki kesamaan dengan gambaran yang ada pada relief, sehingga dapat dianalogikan yang sama dalam melihat wujud permukiman pada kala itu.

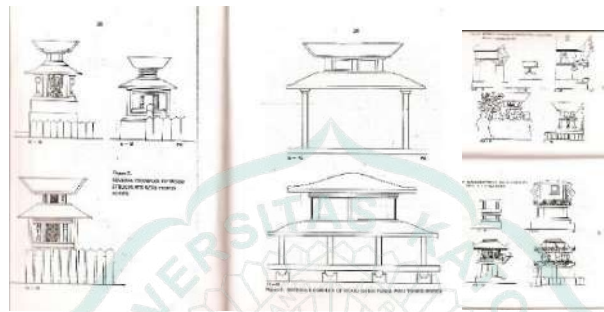


Gambar 1. 1 Relief Candi dan Candi di Era Majapahit

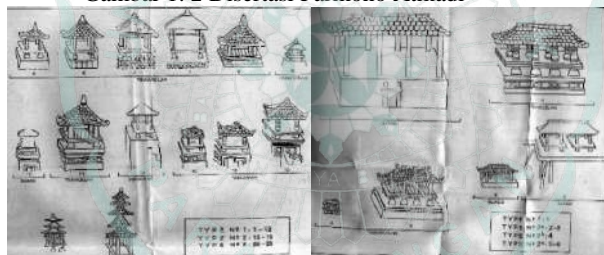
Kajian arsitektur pada era Mataram Kuno & Majapahit pada umumnya membahas tentang percandian batu yang masih dapat dilihat dan dikunjungi hingga kini sedangkan

bangunan kayu sudah tidak lagi ditemukan karena dari materialnya sendiri yang tidak bisa bertahan lama seperti batu, kajian bangunan kayu hanya dapat dilihat dan dipelajari melalui relief yang ditemukan pada percandian batu.

Kajian arsitektur kayu sudah pernah dibahas sebelumnya oleh Parmono Atmadi (tahun 1979) yang membahas tentang relief Candi Borobudur tidak termasuk Candi Prambanan dan Theodoor Paul Galestin yang membahas relief candi era Majapahit tidak termasuk candi era Kediri pada buku *Houtbouw op oost-Javaansche tempelreliefs* (tahun 1936), namun penelitian yang telah dilakukan masih belum menyeluruh khususnya dalam hal kaitan antara Mataram Kuno dan Majapahit.



Gambar 1. 2 Disertasi Parmono Atmadi



Gambar 1. 3 Buku *Houtbouw op oost-Javaansche tempelreliefs*

Hingga kini belum ada yang membahas terkait transformasi arsitektur kayu dari era Mataram Kuno sampai era Majapahit termasuk era di antara Mataram Kuno dan Majapahit, salah satunya dikarenakan peninggalan terkait arsitektur kayu dari era Mataram Kuno dan Majapahit yang sulit ditemukan.



Gambar 1. 4 Relief Candi di Era Mataram Kuno & Majapahit

Transformasi merupakan sebuah proses perubahan dari bentuk dimana bentuk tersebut mencapai tahapan yang paling baik setelah menerima respon baik dari pengaruh eksternal dan internal secara dinamis. Tipologi merupakan sarana yang digunakan untuk dapat menjelaskan fenomena yang melatarbelakangi suatu perubahan / pembentukan ‘bentuk arsitektural’, melalui analisis unsur-unsur pembentuknya.

Berdasarkan kajian relief era Mataram Kuno dan relief era Majapahit, timbul keingintahuan peneliti untuk menelusuri arsitektur kayu era Mataram Kuno sampai dengan era Majapahit. Teori Transformasi dan Tipologi dalam Arsitektur digunakan untuk menganalisa mengenai bagaimana transformasi yang terjadi pada arsitektur kayu era Mataram Kuno sampai dengan Majapahit. Penelitian menggunakan metode eksploratif-kualitatif, dengan membandingkan data objek studi menggunakan teori Transformasi Arsitektur dan Teori Tipologi sebagai alat analisis.

### **1.2. Rumusan Penelitian**

Hingga kini masih sedikit dilakukannya penelitian tentang arsitektur kayu. Arsitektur Tradisional Kayu di Indonesia sendiri sudah memiliki wawasan yang sangat maju pada masanya dapat dilihat pada bangunan kayu asal Sulawesi Tengah yang menggunakan sistem balok tumpuk untuk mengatasi masalah terkait gempa. Hal ini membuktikan bahwa arsitektur kayu di Indonesia memiliki sejarah dan wawasan yang sangat dalam dan menjadi titik berangkat permasalahan dari penelitian ini yang harus diselesaikan dengan mengeksplorasi transformasi arsitektur kayu melalui gambarannya pada relief candi era Mataram Kuno dan Majapahit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi transformasi yang terjadi pada arsitektur kayu dari era Mataram Kuno sampai era Majapahit.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana tipologi bangunan kayu yang tergambar di relief berdasarkan bentuk dan sosok pada era Mataram Kuno sampai era Majapahit ?
2. Bagaimana transformasi yang terjadi pada arsitektur kayu era tersebut ?
3. Faktor-faktor apa saja yang diperkirakan memengaruhi transformasi pada arsitektur kayu tersebut?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tipologi dan transformasi yang terjadi pada bangunan kayu pada era Mataram Kuno menuju era Majapahit serta faktor yang menyebabkan transformasi terjadi pada era tersebut.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Menambah wawasan lebih mendalam bagi penulis terkait dengan peninggalan arsitektur kayu di Indonesia melalui sudut pandang teori tertentu.
- b. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

### 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

#### 1.6.1. Relief peninggalan candi-candi Mataram Kuno

- a. Candi Prambanan



Gambar 1. 5 Relief Candi di Prambanan

- b. Candi Borobudur



Gambar 1. 6 Relief Candi di Borobudur

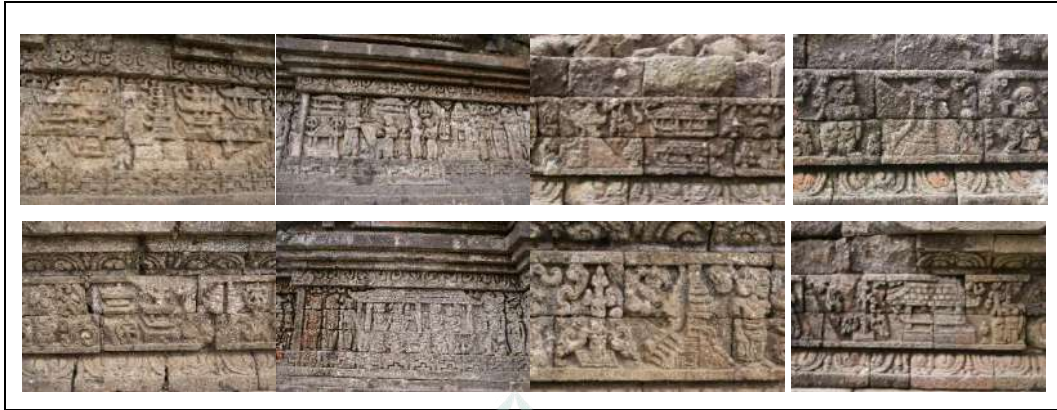
#### 1.6.2. Relief peninggalan candi-candi antara era Mataram Kuno dan Majapahit (Candi Jlotundo, Gunung Gangsir , Selomangleng, Candi Klotok)



Gambar 1. 7 Relief Candi Era Mataram Kuno dan Majapahit

### 1.6.3. Relief peninggalan candi-candi Majapahit

#### a. Candi Jago



Gambar 1. 8 Relief Candi Jago

#### b. Candi Jawi



Gambar 1. 9 Relief Candi Jawi

#### c. Candi Penataran



Gambar 1. 10 Relief Candi Penataran

#### d. Candi Surowono & Tegowangi



Gambar 1. 11 Relief Candi Surowono dan Tegowangi

## **1.7. Metode Penelitian**

### **1.7.1. Jenis Penelitian**

Jenis pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah eksploratif-kualitatif dengan memanfaatkan data dalam bentuk narasi, detail, dan gambaran yang kemudian digunakan sebagai asumsi dasar untuk digunakan dalam penelitian. penelitian ini menggunakan metode eksploratif untuk melakukan penelurusan dan memberikan penjelasan terhadap suatu gagasan untuk menjadi dasar untuk mengembangkan hipotesis lainnya.

### **1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai pada akhir bulan agustus ini dengan melakukan studi literatur berupa mengumpulkan data sekunder dan referensi. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui media internet dengan cara mengakses sumber-sumber yang akurat dan perpustakaan *online* yang dilakukan di tempat tinggal peneliti. Peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung dikarenakan objek tidak dapat memungkinkan untuk dikunjungi selama pandemi ini berlangsung.

### **1.7.3. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2015) merupakan data atau sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti misalnya melalui dokumen, jurnal ilmiah, situs internet, dll.

### **1.7.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber literatur berupa jurnal yang berkaitan, buku, paper, dan internet.

- a. Mengumpulkan data dan literatur tentang teori transformasi arsitektur dan teori tipologi arsitektur.
- b. Mengumpulkan data umum terkait relief-relief peninggalan era Mataram Kuno dan Majapahit.

### **1.7.5. Teknik Analisis Data**

- a. Menggambar ulang arsitektur kayu yang tergambar pada relief candi di era Mataram Kuno sampai Majapahit menjadi gambar arsitektural berdasarkan interpretasi penulis dalam melihat relief candi pada era tersebut. Penggambaran ulang menggunakan aplikasi *sketchup*.

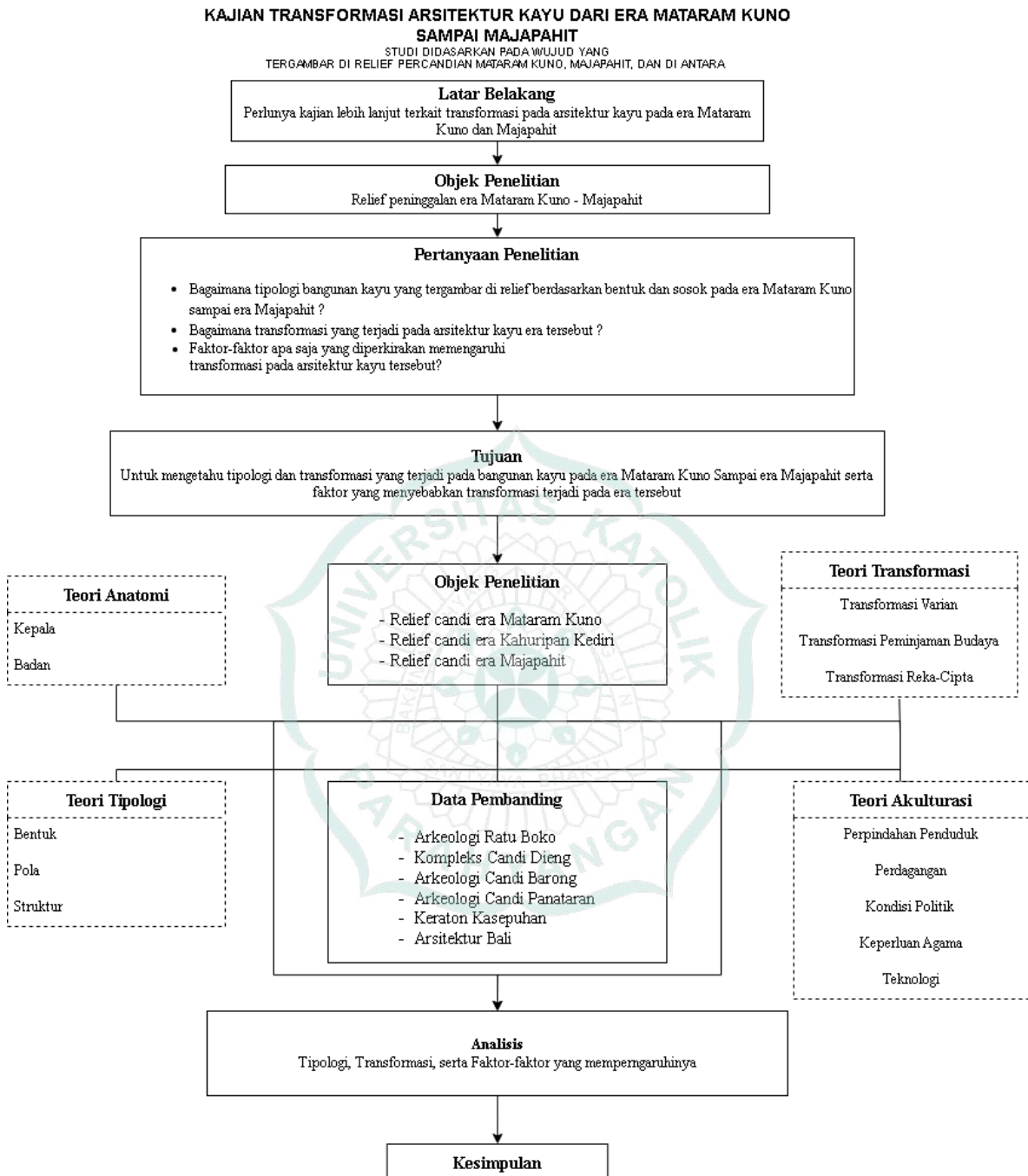
- b. Membagi anatomi dari gambar arsitektural dari arsitektur kayu berdasarkan relief. Teori anatomi menggunakan pembagian candi Hindu (Soekmono,1974).
- c. Mengklasifikasi dasar pada gambar arsitektural dari arsitektur dengan variabel teori tipologi yaitu, bentuk, pola, dan struktur arsitektur.
- d. Membandingkan data dari tipologi terhadap data pembanding pada bangunan yang secara logika struktur tidak mungkin terbangun.
- e. Menganalisis Transformasi yang terjadi pada tipologi yang telah dianalisis sebelumnya. Teori transformasi yang digunakan berdasarkan kajian *A Theoretical Study on Modernity and Transformation in Architecture* dengan variable yaitu *variation transformation, cultural borrowing transformation, invention transformation, dan temptation transformation*.
- f. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi transformasi yang terjadi pada arsitektur kayu yang tergambar pada relief tersebut menggunakan teori akulturasi dari John W. Berry.

#### **1.7.6. Keterbatasan Penelitian**

- a. Relief tidak dapat menampilkan bangunan secara utuh sehingga dibutuhkan data pembanding untuk membantu membaca relief-relief di era Mataram Kuno sampai Majapahit.
- b. Skala dan proposi tidak bisa digunakan karena penggambaran dalam relief tidak memiliki proposi dan skala, dapat dilihat di relief yang menampilkan ukuran manusia dengan bangunan yang sama besarnya dan pembuatan relief sangat bergantung pembuatnya.
- c. Arsitektur kayu berdasarkan relief tidak dapat membahas detail dari bangunannya diakibatkan relief gambaran di relief yang terlalu kecil.
- d. Material tidak dapat dipastikan secara jelas pada setiap bangunan kayu yang tergambar pada relief karena tidak semua relief menggambarkan material dari masing-masing bangunan.
- e. Penafsiran relief berdasarkan interpretasi penulis secara langsung untuk mendekati dengan kenyataan dibutuhkan juga data pembanding.



## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 12 Kerangka Penelitian

